

Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Gerak Dasar Backhand Drive Permainan Tenis Meja Pada Siswa Smp Negeri 4 Tondano

Marnex W. Berhimpong

Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado
Jl. Kampus Unima, Kelurahan Tonsaru, Kecamatan Tondano Selatan
info@unima.ac.id

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemberian gaya mengajar latihan berpengaruh terhadap gerak dasar backhand drive permainan tenis meja pada siswa SMP Negeri 4 Tondano. Penelitian ini bertujuan untuk menguji rata-rata skor gerak dasar backhand drive dalam permainan tenis meja pada siswa SMP Negeri 4 Tondano. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tondano berjumlah 210 siswa. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tondano yang berjumlah 30 orang siswa yang diambil menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes gerak dasar backhand drive dalam permainan tenis meja. Hasil analisis statistik dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh t_{hitung} senilai 3.72. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.048. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 3.72 > t_{tabel} = 2.048$. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan gaya mengajar latihan terhadap gerak dasar *backhand drive* permainan tenis meja siswa SMP Negeri 4 Tondano.

Kata kunci : Gaya mengajar latihan, backhand drive

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara neuromuskuler intelektual dan emosional melalui aktifitas fisik, pendidikan jasmani adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah SMP Negeri 4 Tondano pendidikan jasmani merupakan bahan kajian kurikulum pendidikan. Untuk mengembangkan beberapa kemampuan aspek psikomotor, kognitif dan afektif yang diharapkan. Siswa mampu mengembangkan tingkat kesegaran jasmani agar mencapai proses pembelajaran penjas.

Sekolah SMP Negeri 4 Tondano merupakan sekolah negeri yang bertempat di kecamatan Tondano Barat kelurahan Wewelen yang dipimpin oleh kepala sekolah Ricky Pakasi, S.Pd, MA. Jumlah guru di sekolah ini berjumlah 32 guru pengajar dan memiliki siswa dengan jumlah 603. Sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki 2 orang guru pendidikan jasmani dan sekolah ini

menggunakan kurikulum K 13. SMP Negeri 4 Tondano sendiri memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup menunjang. Namun kenyataannya siswa di sekolah ini masih kurang mengetahui keterampilan gerak dasar permainan tenis meja seperti saat melakukan gerak dasar *backhand drive*.

Dalam kegiatan pembelajaran SMP Negeri 4 Tondano terdapat berbagai macam komponen pembelajaran yang perlu diperhatikan yaitu minat siswa, sarana prasarana olahraga, status kesehatan dan salah satunya gaya mengajar. Gaya mengajar merupakan faktor utama yang menunjang keberhasilan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Adapun di SMP Negeri 4 Tondano guru pendidikan jasmani sering menggunakan gaya mengajar komando. Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani terdapat aspek psikomotor, kognitif dan afektif yang harus dicapai dalam setiap proses pembelajaran

Cabang olahraga tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang diminati oleh banyak orang. Oleh karena itu, untuk bisa bermain tenis meja dengan baik terlebih dahulu kita harus menguasai gerak dasar dalam permainan tenis meja. Gerak

dasar dalam permainan tenis meja merupakan keterampilan gerak yang dilakukan dalam kegiatan permainan tenis meja baik yang berkaitan dengan aktifitas pada saat memainkan dengan bet dan bola maupun tanpa keduanya. Gerak dasar mencakup keterampilan lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif. Dalam permainan tenis meja ada beberapa gerak dasar yang harus dikuasai, salah satunya gerak dasar *backhand drive*. Gerak dasar *backhand drive* meliputi: (a) mendorong, (b) menekuk, (c) mengayun.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa SMP Negeri 4 Tondano nampak hal yang belum memuaskan dalam penguasaan gerak dasar *backhand drive* pada permainan tenis meja. Hal ini dilihat dari kemampuan siswa yang melakukan gerak dasar tanpa bet dan menggunakan bet. Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *backhand drive* diakibatkan karena gaya mengajar yang kurang tepat dalam proses pembelajaran.

Gerak dasar *backhand drive* sangat bermanfaat apabila siswa dapat melakukannya dengan benar. Agar siswa dapat melakukan gerak dasar ini dengan benar diperlukan gaya mengajar yang tepat, salah satunya dengan menggunakan gaya mengajar latihan. Gaya mengajar latihan memberikan siswa untuk berlatih secara individu dan mandiri, serta menyediakan guru waktu untuk memberikan umpan balik (feedback) kepada siswa secara individu dan pribadi. Melalui gaya mengajar latihan diharapkan akan memberikan dampak positif bagi siswa di SMP Negeri 4 Tondano agar dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar *backhand drive* dalam permainan tenis meja.

Merurut Rahantokman (1998:1) gaya latihan adalah beberapa keputusan dalam pertemuan digeser dari pengajar ke siswa. Pergeseran keputusan ini memberikan peranan kepada siswa dan

perangkat tanggung jawab yang baru. Selanjutnya menurut Wiryaman (1992:44) gaya latihan merupakan suatu gaya mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang di pelajari sehingga memperoleh suatu keterampilan.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran pendidikan jasmani dengan judul **"Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Gerak Dasar *Backhand drive* Dalam Permainan Tenis Meja Pada Siswa SMP Negeri 4 Tondano**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Tujuan operasional penelitian adalah untuk mengkaji apakah rata-rata skor gerak dasar *backhand drive* dalam permainan tenis meja dari kelompok yang di berikan perlakuan gaya latihan lebih tinggi dengan rata-rata skor dari siswa yang tidak diberikan perlakuan. Rancangan yang digunakan dalam tes ini adalah *"pre-test and post-test randomized control grup design"* dengan pola yang terlihat pada table sebagai berikut :

Kelompok	Pre-Tes	Variabel bebas	Post-Tes
®E	Y ₁	X	Y ₂
®P	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan

P : Kelompok Kontrol yang tidak diberi perlakuan

X : Perlakuan gaya mengajar latihan

® : Random (acak)

- : Tanpa perlakuan

Y : Tes awal untuk dua kelompok

Y : Tes akhir untuk dua kelompok

(Donald Arry 1982:356)

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tondano yang dilakukan selama 1 bulan dengan frekuensi 3 kali dalam seminggu. Sampel yang digunakan dalam

penelitian ini berjumlah 30 orang yang diambil secara acak (random sampling) yang dibagi dalam dua kelompok .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian adalah tes awal dan tes akhir gerak dasar *backhand drive* sebanyak 6 kali kesempatan, lalu diambil skor terbaik dan dianggap sebagai prestasi tes yang sah dengan ketentuan yang ada.

a. ANALISIS DATA

Untuk menguji apakah penerapan gaya mengajar latihan berpengaruh terhadap gerak dasar *backhand drive* tenis meja, digunakan analisis dengan teknik statistik uji beda. Untuk mengetahui tehnik analisa statistik yang tepat, maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan homogenitas. Untuk analisis uji normalitas data menggunakan uji *Lilliefors* dan homogenitas varians dengan menggunakan uji varians besar berbanding varians kecil.

1. Pengujian Normalitas Data Pre Test Gerak Dasar *Backhand drive* Tenis Meja kelompok eksperimen.

Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian normalitas data yang menggunakan uji *Lilliefors*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Langkah Pertama:

Menentukan Hipotesa Pengujian

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_A : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b) Langkah Kedua:

Menentukan Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $L_o \leq L_t$

Tolak H_0 jika $L_o > L_t$

Taraf signifikansi $\alpha 0,05$

c) Langkah Ketiga:

Menghitung Z_i , $F(Z_i)$, $S(Z_i)$ dan Selisih Antara $F(Z_i)-S(Z_i)$ serta masukan kedalam tabel.

- Untuk menentukan Z_i digunakan rumus sebagai berikut :

- $$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s_d}$$

Atau nilai X kurang nilai rata-rata di bagi dengan standard deviasi

- Nilai $F(Z_i)$ ditentukan oleh besarnya nilai Z_i yang ditransver kedalam nilai yang terdapat pada table standard kurva normal
- Nilai $S(Z_i)$ adalah nilai yang di peroleh dari urutan $x_{k1}, x_{k2} \dots x_{kn}$ dibagi dengan jumlah sampel.
- Nilai $F(Z_i)-S(Z_i)$ adalah selisi dari Nilai $F(Z_i)$ dengan Nilai $S(Z_i)$. Nilai terbesar dari kolom ini(L observasi) yang akan dibandingkan dengan nilai pada table uji *lilliefors*. Jika nilai pada kolom ini dengan n 15 lebih besar dari nilai pada table uji *lilliefors* itu artinya data tidak normal dan jika nilai pada kolom ini lebih kecil dari nilai pada table uji *lilliefors* datanya normal

d) Langkah Keempat:

Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dari perhitungan di atas diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi nilai 0.2155 berdasarkan tabel nilai kritis L tabel uji *Lilliefors* pada $\alpha 0,05$ dengan $n = 15$, ditemukan L tabel senilai 0.220. Jadi L observasi lebih kecil dari L tabel yaitu $L_o = 0.2155 < L_t = 0.220$. Berdasarkan kriteria pengujian jika $L_o < L_t$ maka H_0 diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Pengujian Normalitas Data Pre Test Gerak Dasar *Backhand drive* Tenis Meja Kelompok Kontrol

Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan uji *lilliefors*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Langkah Pertama:

Menentukan Hipotesa Pengujian

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_A : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Langkah Kedua:

Menentukan Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $L_o \leq L_t$

Tolak H_0 jika $L_o > L_t$

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

c. Langkah Ketiga:

Menghitung Z_i , $F(Z_i)$, $S(Z_i)$ dan Selisih Antara $F(Z_i)-S(Z_i)$ serta masukan kedalam tabel. Untuk menentukan Z_i digunakan rumus sebagai berikut :

- $Z_i = \frac{X - \bar{X}}{sd}$
- Atau nilai X kurang nilai rata-rata di bagi dengan standard deviasi
- Nilai $F(Z_i)$ ditentukan oleh besarnya nilai Z_i yang ditransver kedalam nilai yang terdapat pada table standard kurva normal
- Nilai $S(Z_i)$ adalah nilai yang di peroleh dari urutan $x_{k1}, x_{k2}, \dots, x_{kn}$ dibagi dengan jumlah sampel.
- Nilai $F(Z_i)-S(Z_i)$ adalah selisih dari Nilai $F(Z_i)$ dengan Nilai $S(Z_i)$. Nilai terbesar dari kolom ini (L observasi) yang akan dibandingkan dengan nilai pada table uji liliefors. Jika nilai pada kolom ini dengan $n = 15$ lebih besar dari nilai pada table uji liliefors itu artinya data tidak normal dan jika nilai pada kolom ini lebih kecil dari nilai pada table uji liliefors datanya normal.

d. Langkah Keempat :

Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dari perhitungan di atas diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi nilai = 0.2150. berdasarkan tabel nilai kritis L tabel uji Lillifors pada $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15$, ditemukan L tabel senilai 0.220. Jadi L observasi lebih kecil dari L tabel yaitu $L_o = 0.2150 < L_t = 0.220$. Berdasarkan kriteria pengujian jika $L_o < L_t$ maka H_0 diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

PENGUJIAN HOMOGENITAS VARIANS

Tujuan dari pengujian homogenitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah varians dari populasi penelitian homogen atau tidak. Untuk mengetahui apakah varians populasi homogen maka dilakukan pengujian homogenitas dengan rumus varians terbesar dibanding varians terkecil.

Tabel 1 Uji Homogenitas Varians dengan Varians terbesar Dibanding Varians Terkecil

Nilai Varians Sampel	Jenis Variabel	
	S^2_1	S^2_2
S	1.4	1.2667
n	15	15

Langkah-langkah pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji homogenitas varians terbesar dibanding varians terkecil adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama: mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F = \frac{1.4}{1.2667} = 1.105263 = 1.105 \text{ (dibulatkan)}$$

2. Langkah kedua: membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan rumus:

dk pembilang = $n - 1 = 15 - 1 = 14$

(untuk varians terbesar)

dk penyebut = $n - 1 = 15 - 1 = 14$

(untuk varians terkecil)

taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dicari pada tabel F , sehingga didapat $F_{tabel} = 2.48$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1.105 < 2.48$, maka varians dalam populasi adalah homogen.

Berdasarkan pengujian persyaratan analisis yakni pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas varians, ternyata memenuhi syarat yakni popuasi normal dan homogen, dengan demikian pengujian

hipotesa penelitian dapat dilanjutkan dengan uji parametrik.

PENGUJIAN HIPOTESA PENELITIAN

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Penerapan gaya mengajar latihan memberi pengaruh terhadap gerak dasar *backhand drive* permainan tenis meja pada siswa SMP Negeri 4 Tondano. Untuk menguji hipotesa tersebut berarti membandingkan rata-rata peningkatan gerak dasar *backhand drive* tenis meja kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan gaya latihan yang diberikan selama satu bulan dengan peningkatan gerak dasar *backhand drive* tenis meja kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan, maka rumus yang sesuai untuk itu adalah uji -t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{Dimana: } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2}$$

Langkah-langkah pengujian hipotesa penelitian adalah sebagai berikut:

1. Langkah Pertama: Menentukan Hipotesa Pengujian

Ho: Rata-rata peningkatan gerak dasar *backhand drive* tenis meja kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan sama dengan atau lebih kecil dari rata-rata peningkatan gerak dasar *backhand drive* tenis meja kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

H_A: Rata-rata peningkatan gerak dasar *backhand drive* tenis meja kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan lebih besar dari rata-rata peningkatan gerak dasar *backhand drive* tenis meja kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Hipotesa statistiknya adalah:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_A = \mu_1 > \mu_2$$

2. Langkah Kedua: Menentukan Kriteria Pengujian

Terima Ho jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} (\alpha 0,05; dk = n_1 + n_2 - 2)$ artinya tidak signifikan dan tolak Ho dan jika t_{hitung} lebih besar $t_{tabel} (\alpha 0,05; dk = n_1 + n_2 - 2)$ artinya signifikan.

Kelompok Eksperimen (X ₁)	Kelompok Kontrol (X ₂)
n = 15	n = 15
$\bar{X}_1 = 2.2667$	$\bar{X}_2 = 0.7333$
Sdx ₁ = 1.2799	Sdx ₂ = 0.9612
S ₁ ² = 1.6381	S ₂ ² = 0.9238

3. Langkah Ketiga: Memasukkan besaran statistik kedalam rumus

Sebelum dimasukkan kedalam rumus uji t, maka terlebih dahulu dihitung standar deviasi gabungan (S).

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(15-1)1.6381 + (15-1)0.9238}{15 + 15 - 2}$$

$$= \frac{(14)1.6381 + (14)0.9238}{28}$$

$$= \frac{22.9333 + 12.9333}{28}$$

$$= \frac{35.8667}{28}$$

$$S^2 = 1.2810$$

$$S = \sqrt{1.2810}$$

$$= 1.1318 = 1.13$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{2.2667 - 0.7333}{1.13 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}$$

$$= \frac{1.5333}{1.13 \sqrt{0,6 + 0,6}}$$

$$= \frac{1.5333}{1.13 \sqrt{1,2}}$$

$$= \frac{1.13(0,365148)}{1.5333}$$

$$= \frac{0.4126}{1.5333}$$

$$= 3.7161 = 3.72$$

4. Langkah Keempat: Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dari perhitungan pengujian hipotesa penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 3.72. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.048. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 3.72 > t_{tabel} = 2.048$. Berdasarkan

kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah rata-rata gerak dasar *backhand drive* tenis meja kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar latihan lebih baik dari rata-rata gerak dasar *backhand drive* tenis meja kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Gaya mengajar latihan merupakan suatu metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang akan di pelajari oleh siswa khususnya mengenai materi gerak dasar *backhand drive* tenis meja sehingga siswa menguasai keterampilan *backhand drive* dengan baik. Dimana gaya mengajar latihan mempunyai kelebihan bahwa pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang terhadap materi gerak dasar *backhand drive* tenis meja.

Dalam perencanaan pelajaran dengan menerapkan gaya mengajar latihan hal yang terpenting adalah lembar tugas dan kartu tugas, dimana fungsi dari kartu tugas adalah membantu siswa untuk mengingat tugasnya, mengurangi pengulangan penjelasan dari guru, mengajar para siswa bagaimana mengikuti tanggung jawab tertulis untuk menyelesaikan tugas-tugas, mengurangi kesempatan siswa mengabaikan peragaan dan penjelasan dari guru dan meningkatkan tanggung jawab siswa serta guru dapat memusatkan perhatian siswa kepada keterangan dilembaran tugas dan mengarahkan perhatian pada tugas yang harus dilakukan.

Dengan adanya penerapan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran gerak dasar *backhand drive* tenis meja dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diberikan oleh guru. Penyajian pembelajaran dalam bentuk latihan keterampilan, melalui interaksi antara guru dengan siswa memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku dan penguasaan

keterampilan gerak dasar *backhand drive* tenis meja.

Dalam penelitian ini hasil analisis statistik dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh t_{hitung} senilai 3.72. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.048. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 3.72 > t_{tabel} = 2.048$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok. Dimana rata-rata peningkatan gerak dasar *backhand drive* tenis meja kelompok yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t tersebut, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap gerak dasar *backhand drive* permainan tenis meja pada siswa SMP Negeri 4 Tondano

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesa penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 3.72. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.048. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 3.72 > t_{tabel} = 2.048$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan gaya mengajar latihan terhadap gerak dasar *backhand drive* permainan tenis meja siswa SMP Negeri 4 Tondano.

DAFTAR PUSTAKA

E.Rahantoknam, Strategi Instruksional
Dalam Pendidikan Olahraga. FPS
IKIP Jakarta: 1998 hal.1